

Penerapan Karakter Disiplin dan Tanggungjawab pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah UPTD SMPN 1 Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten 50 Kota

Nur Azura

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syech M. Djamil
Djambek Bukittinggi

e-mail: nurazuraa2998@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena dari hasil observasi ditemukan masalah dalam penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab oleh guru yang dapat dilihat dari terbatasnya penggunaan waktu guru dalam menerapkan karakter disiplin belajar, faktor usia dari guru, dan tidak tegasnya sikap guru terhadap pelanggaran karakter disiplin dan tanggung jawab. Kendala guru juga berasal dari peserta didik seperti belum berkembangnya budaya disiplin belajar dalam diri peserta didik, kesadaran peserta didik yang masih kurang, kurangnya minat dan motivasi dari peserta didik, dan latar belakang keluarga peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti memperoleh melalui wawancara, penelitian dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dapat dipahami bahwa Penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab pada mata pelajaran PAI dilakukan dengan cara Perencanaan berupa mengintegrasikan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada KI, KD, Indikator dan Silabus, Pelaksanaan melalui keteladanan, pembiasaan, motivasi dan hukuman dan Evaluasi dari penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab berupa penilaian unjuk kerja dengan rentang nilai dari A-C.

Kata kunci: *Karakter Disiplin, Karakter Tanggung jawab dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*

Abstract

This research is motivated by the phenomenon from the results of observations found problems in the application of the character of discipline and responsibility by teachers which can be seen from the limited use of teacher time in applying the character of learning discipline, the age factor of the teacher, and the teacher's attitude towards violations of the character of discipline and responsibility. Teachers' constraints also come from students such as the undeveloped culture of learning discipline in students, students' lack of awareness, lack of interest and motivation from students, and students' family background. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection in this study researchers obtained through interviews, research and documentation. Based on the results of research and interviews, it can be understood that the application of the character of discipline and responsibility in PAI subjects is carried out by planning in the form of integrating the character values of discipline and responsibility in KI, KD, Indicators and Syllabus, Implementation through exemplary, habituation, motivation and punishment and Evaluation of the application of the character of discipline and responsibility in the form of performance assessment with a range of scores from A-C

Keywords: *Character of Discipline, Character of Responsibility and Learning of Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari bidang pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan kehidupan manusia. UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah sebuah teknik ataupun langkah dalam mengubah sikap, atau etika maupun tingkah laku seseorang atau kelompok oleh orang lain dalam menumbuhkan pola pikir manusia melalui pembelajaran dan edukasi serta perbuatan mendidik (Syafitri et al., 2023). Menurut Azyumardi Azra, kata "pendidikan" juga tersampul kepada Islam yang telah dijelaskan secara berbeda-beda oleh banyak kalangan, yang mana dipengaruhi oleh pendapat dunia masing-masing. Namun pada intinya, semua pendapat yang tidak sama itu bersatu dalam sebuah kesimpulan awal bahwa "pendidikan" adalah suatu proses mempersiapkan generasi muda untuk menjalani kehidupan dan mencapai tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien. Dan dapat dikatakan bahwa pendidikan menurut Azra adalah suatu langkah perubahan ilmu dan nilai-nilai serta membentuk kepribadian berlandaskan kepada ajaran-ajaran agama Islam (Devi et al., 2023).

Berdasarkan pengertian pendidikan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah proses memanusiaikan manusia dengan cara mendidiknya agar mewujudkan potensi dirinya menjadi kemampuan atau kapabilitas. Kekuatan spiritual agamanya, atau nilai-nilai agamanya, tercermin dari kemampuannya mengendalikan diri dan mengembangkan kepribadian yang dapat diamalkan dalam bentuk akhlak mulia, sebagai aktualisasi kecerdasannya. EQ), dua kemampuan akademik seperti pengembangan potensi intelektual (IQ), dan tiga kemampuan motorik yang bersumber dari potensi sensorik atau potensi fisik (Ardy, 2016).

Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki undang-undang yang menata seluruh suatu yang berhubungan tentang yang berkaitan tentang pendidikan karakter. Salah satunya merupakan undang-undang no. 87 tahun 2017 mengenai sistem penguatan pendidikan karakter; pasal 1, dengan tutur berikut: "Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) (Syahputra & Maida, 2021).

Kevin Ryan dan Bohlin menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah upaya tulus untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak sesuai dengan prinsip dasar. Mereka kemudian menambahkan bahwa karakter mulia terdiri dari pengetahuan tentang kebaikan, komitmen terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan (Sugiana & Sofyan, 2019).

Koesoema menyatakan bahwa pendidikan karakter tidak semata-mata bersifat individual, tetapi juga memiliki dimensi sosial struktural; oleh karena itu, pendidikan karakter berkaitan terutama dengan bagaimana seorang individu menghayati kebebasannya dalam relasi mereka dengan orang lain sebagai individu maupun dengan orang lain dalam struktur kekuasaan. Dengan demikian, kriteria penentuan pendidikan karakter tidak semata-mata bersifat individual (Silalahi et al., 2021).

Penguatan pendidikan karakter saat ini sangat penting untuk mengatasi krisis moral negara. Saat ini, baik diakui maupun tidak diakui, terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat yang melibatkan anak-anak, aset kita yang paling berharga. Meningkatnya pergaulan seks bebas, kejahatan terhadap teman, kebiasaan menyontek dan membolos sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, pornografi, perkosaan, perampasan, dan perusakan properti orang lain adalah beberapa dampak utama

dari krisis tersebut, yang masih belum diatasi secara menyeluruh. Selain itu, kegemaran menyontek, tawuran, dan kebiasaan bullying di sekolah mempengaruhi perilaku siswa kita. Karena tindakan ini telah menjurus ke tindakan kriminal, konsekuensi yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai masalah sederhana.

Perilaku sehari-hari seseorang menunjukkan karakter manusia yang melekat pada kepribadiannya. Orang-orang telah memiliki potensi karakter sejak lahir, yang ditunjukkan oleh kemampuan kognitif dan sifat bawaan. Karakter bawaan dapat berkembang saat belajar dari lingkungannya. Keluarga merupakan tempat pertama dan utama di mana anak belajar, yang membentuk fondasi untuk pertumbuhan karakter mereka sampai dewasa. Sampai usia remaja, perkembangan kecerdasan diiringi oleh perkembangan mental dan kepribadian lainnya. Karena kecerdasan dan perilaku kepribadian sudah relatif stabil setelah dewasa, waktu yang tepat untuk mengembangkan kecerdasan dan karakter adalah dari usia anak-anak hingga remaja.

Pembangunan sifat disiplin dan tanggung jawab sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan karena tanpanya, seseorang akan dengan mudah melakukan sesuatu yang merugikan orang lain. Hal ini ditunjukkan oleh kemerosotan moral yang terjadi di dunia pendidikan. Contohnya adalah banyak siswa yang datang terlambat, membolos, melanggar peraturan sekolah, dan melanggar tugas. Guru diharapkan dapat menanamkan disiplin dan tanggung jawab pada siswa mereka.

Kevin Ryan dan Bohlin menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah upaya tulus untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak sesuai dengan prinsip dasar. Mereka kemudian menambahkan bahwa karakter mulia terdiri dari pengetahuan tentang kebaikan, komitmen terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan. Akibatnya, ada perbedaan antara pengetahuan dan pengalaman, sehingga PAI tidak dapat membentuk individu yang Islami. Ajaran Islam seharusnya diamalkan, bukan hanya diucapkan. Bahkan lebih dari itu, ajaran Islam harus mencapai sensitivitas amaliah Islam.

Mochtar Buchori, yang dikutip oleh Muhaimin, mengatakan bahwa kegagalan pendidikan agama disebabkan oleh pelaksanaan yang hanya memperhatikan aspek kognitif dan psikomotorik, mengabaikan aspek afektif dan kognitif dan psikomotorik, yaitu keinginan dan keinginan untuk mengikuti ajaran agama. Akibatnya, ada perbedaan antara pengetahuan dan pengalaman, sehingga PAI tidak dapat membentuk individu yang Islami. Ajaran Islam seharusnya diterapkan dan dipraktikkan, bukan hanya dihafalkan. Bahkan lebih dari itu, ajaran Islam harus sesuai dengan praktik Islam sendiri (Wibowo, 2012).

Diharapkan peserta didik memiliki sifat disiplin dan tanggung jawab melalui PAI. Diharapkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang ajaran dan nilai-nilai agama Islam dapat memengaruhi perilaku dan tindakan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pengembangan PAI yang berorientasi pada pendidikan karakter dapat memenuhi kualitas pembelajaran PAI sehingga mampu memberikan kontribusi dalam pembenahan akhlak bangsa.

Guru PAI adalah pendidikan profesional yang bertanggung jawab untuk memberi pemahaman materi agama Islam kepada siswa dan masyarakat. Selain itu, di sekolah, guru PAI harus selalu memberikan nilai pendidikan karakter, seperti Uswatun Hasanah yang digugu dan ditiru siswanya, melalui perilaku idealnya yang menunjukkan akhlaqul karimah, Siswa dapat menjadi kuat berpegang pada nilai-nilai pendidikan karakter seperti yang dicontohkan Rasulullah SAW, sehingga masyarakat sekitar merasakan dorongan untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai tersebut.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menyampaikan materi tentang pendidikan agama Islam dengan didukung oleh metode dan media yang sesuai dengan mata pelajaran PAI. Guru PAI seharusnya menjadi sosok pembentuk karakter yang baik bagi anak-anak, tidak hanya di sekolah, tetapi juga di rumah, keluarga, dan masyarakat. Mereka dapat mengajarkan agama Islam secara tersirat maupun tersurat kepada siapa pun yang mereka tuju. Orang tua dan orang dewasa di kampung dapat menunjukkan karakter yang baik, baik secara lisan maupun langsung.

Namun, sikap moral belum ditanamkan pada semua siswa. Tujuan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan adalah untuk mempromosikan pendidikan karakter. Salah satunya adalah pembelajaran PAI di Sekolah UPTD SMPN 1 Kecamatan Gunuang Omeh yang menggunakan berbagai metode untuk menanamkan karakter pada siswanya. Metode seperti pembiasaan, keteladanan, nasihat dan berbagai teknik lainnya digunakan sesuai dengan materi dan usia anak. Misalnya, berdoa agar setiap orang melakukan pekerjaannya, mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, berdisiplin untuk masuk sekolah tepat waktu, dan melakukan hal-hal lain.

Satu contoh tindakan disiplin yang telah diterapkan di sekolah adalah kebiasaan hadir sebelum pukul 07.30, membuang sampah di tempatnya, mematuhi aturan, dan memakai pakaian yang rapi. Begitu juga dengan tanggung jawab, yang merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya. Pendidikan agama mencakup semua aspek kehidupan yang dibutuhkan manusia. Ini mencakup pendidikan agama Islam untuk meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan bermasyarakat, beragama, berbangsa, dan bernegara.

Peneliti menemukan fenomena dari hasil observasi ditemukan masalah dalam penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab oleh guru yang dapat dilihat dari terbatasnya penggunaan waktu guru dalam menerapkan karakter disiplin belajar, faktor usia dari guru, dan tidak tegasnya sikap guru terhadap pelanggaran karakter disiplin dan tanggung jawab. Kendala guru juga berasal dari peserta didik seperti belum berkembangnya budaya disiplin belajar dalam diri peserta didik, kesadaran peserta didik yang masih kurang, kurangnya minat dan motivasi dari peserta didik, dan latar belakang keluarga peserta didik. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu **“Penerapan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah UPTD SMPN 1 Kecamatan Gunuang Omeh”**

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis rancangan penelitian studi kasus, yang bermaksud untuk mendeskripsikan Penerapan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah UPTD SMPN 1 Kecamatan Gunuang Omeh melalui penggalian informasi secara mendalam sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci, sedangkan informan kunci yaitu guru Pendidikan Agama Islam, informan pendukung yaitu siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur agar memudahkan dalam mengembangkan pertanyaan, menggunakan observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak ikut secara aktif pada kegiatan yang diobservasi sehingga peneliti hanya mengamati dari jauh, menggunakan dokumentasi yang berupa arsip dan foto kegiatan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Pada analisis data, peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu, kemudian direduksi dengan memberi kode pada temuan penelitian, memaparkan data berdasarkan fokus penelitian, dan membuat kesimpulan dari temuan penelitian yang didapatkan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode, member check, perpanjangan waktu penelitian, meningkatkan ketekunan, dan kecukupan bahan referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mencoba mengungkapkan bagaimana Penerapan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah UPTD SMPN 1 Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten 50 Kota. Dari hasil yang telah diuraikan di atas dapat dilihat sebagai berikut:

Perencanaan Penerapan Karakter Disiplin Dan Tanggung jawab

Pada pembelajaran PAI diawali dengan menyiapkan RPP kemudian materi pembelajaran yang di dalamnya terintegrasi nilai karakter disiplin dan tanggung jawab. Seperti di dalam RPP karakter disiplin dan tanggung jawab termuat pada Kompetensi Inti 2

yaitu menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Dan guru mengembangkan KI 2 tersebut ke dalam kompetensi dasar dan indikator untuk mencapai sebuah tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 23 Februari 2023, penulis melihat guru PAI sebelum memulai pembelajaran dan penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab, guru terlebih dahulu menyiapkan RPP yang di dalamnya termuat KI, KD, serta indikator sebagai integrasi dari penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab yang akan dilakukan oleh guru pada mata pelajaran PAI.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru pendidikan agama Islam berinisial Y yang menyatakan bahwa:

“Perencanaan yang ibu lakukan dalam penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab pada mata pelajaran PAI adalah menyiapkan RPP yang di dalamnya sudah terintegrasi penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab yang termuat dalam KI, KD, serta indikator”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Penerapan Karakter Disiplin Dan Tanggung jawab pada pembelajaran PAI diawali dengan menyiapkan RPP yang di dalamnya sudah terintegrasi penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab yang termuat dalam KI, KD, serta indikator.

Kemudian perencanaan yang dilakukan oleh guru selain menyiapkan RPP adalah menyiapkan materi pembelajaran yang di dalamnya termuat penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab. Berdasarkan observasi penulis lakukan pada tanggal 24 Februari 2023, penulis melihat siswa kelas VIII belajar tentang Shalat sunah dan berjamaah, dan guru menyiapkan materi yang di dalamnya termuat penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab. Pada materi Shalat, guru menerapkan karakter tanggung jawab seperti tanggung jawab Shalat bagi seluruh umat muslim tanpa terkecuali, dan karakter disiplin seperti disiplin dalam melaksanakan Shalat 5 waktu dengan tidak melalaikannya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis lakukan dengan guru pendidikan agama Islam berinisial Y menyatakan bahwa”

“Selain menyiapkan RPP, Ibu juga menyiapkan materi yang di dalamnya termuat penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab kepada siswa”

Sejalan dengan pendapat guru pendidikan agama Islam, penulis juga melakukan wawancara dengan siswa berinisial JV menyatakan bahwa:

“Ibu guru selalu mengatakan kepada kami tentang pentingnya sikap disiplin dan tanggung jawab ”

Berdasarkan hasil wawancara penulis lakukan dengan siswa berinisial NBZ menyatakan bahwa:

“Ibu guru menyuruh kami untuk disiplin dan tanggung jawab, tidak hanya dalam hal pembelajaran tetapi di kehidupan kami sehari-hari”

Berdasarkan hasil wawancara penulis lakukan dengan siswa berinisial SS menyatakan bahwa:

“Setiap pelajaran yang di ajarkan oleh ibu guru selalu di selipkan tentang karakter disiplin dan tanggung jawab , baik sebagai siswa, maupun sebagai hamba Allah SWT”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab selain menyiapkan RPP adalah menyiapkan materi ataupun modul yang di dalamnya termuat penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab adalah menyiapkan RPP dan materi atau modul pembelajaran yang di dalamnya termuat tentang penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab seperti pada KI, KD, dan indikatornya, serta materi pembelajaran yang memuat bentuk atau penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab yang merupakan jabaran dari pengembangan KI, KD, dan indikator.

Perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab adalah menyiapkan RPP dan materi yang di dalamnya termuat tentang penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab seperti pada KI, KD, dan indikatornya, serta materi pembelajaran yang memuat bentuk atau penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab yang merupakan jabaran dari pengembangan KI, KD, dan indikator.

Hal ini sesuai dengan pendapat Puji Dwi Nuriyatun yang mengatakan bahwa perencanaan penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab yang di lakukan pada mata pembelajaran adalah dengan merumuskan KI, KD, dan mengintegrasikan pada silabus dalam pembelajaran (Nuriyatun, n.d.).

Pelaksanaan Penerapan Karakter Disiplin Dan Tanggung jawab pada pembelajaran PAI

Pelaksanaan dalam penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab pada mata pelajaran PAI dengan cara pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswa.

Melalui Keteladanan

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 27 Februari 2023, penulis melihat guru menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab dengan cara keteladanan seperti datang dan keluar kelas tepat waktu, memakai seragam sesuai dengan aturan sekolah, selalu bertanggung jawab atas pembuatan yang diperbuat, dan disiplin dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru pendidikan agama Islam yang berinisial Y menyatakan bahwa:

“Sebelum mengajarkan kepada siswa tentang karakter didiplin dan tanggung jawab, guru diharuskan bisa terlebih dahulu memberikan teladan kepada siswa tentang karakter disiplin dan tanggung jawab. Sebab guru sebagai orang yang digugu dan ditiru oleh siswa. Untuk itu pelaksanaan dari penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran PAI adalah dengan datang dan keluar tepat waktu, disiplin mengerikan suatu pekerjaan khusus mengajar kepada siswa, kemudian bertanggung jawab atas yang diajarkan. Dengan itu maka siswa secara tidak langsung akan meniru apa yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam pembelajaran”

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara penulis dengan siswa berinisial JV menyatakan bahwa:

“Ibu guru selalu melakukan keteladanan tentang sikap disiplin dan anggung jawab seperti datang tepat waktu”

Berdasarkan hasil wawancara penulis lakukan dengan siswa berinisial NBZ menyatakan bahwa:

“Ibu guru selalu melakukan karakter disiplin dan tanggung jawab seperti datang tepat waktu ke kelas, dan keluar juga tepat waktu, jadi kami secara tidak langsung juga tepat waktu ke kelas ”

Berdasarkan hasil wawancara penulis lakukan dengan siswa berinisial SS menyatakan bahwa:

“Ya benar ibu guru selalu disiplin dan bertanggung jawab dalam mengajar kami, sehingga kami juga disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh ibu guru ”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dari penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab pada mata pelajaran PAI adalah dengan cara keteladanan yang dilakukan oleh guru itu sendiri sehingga secara tidak langsung siswa juga akan meniru dan menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab yang dilakukan oleh guru tersebut.

Melalui Pembiasaan.

Kemudian selain dengan cara keteladanan, guru PAI di SMPN 1 Gunung Omeh juga melaksanakan penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab dengan cara

pembiasaan. Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 01 Maret 2023, penulis melihat bentuk dari pembiasaan yang guru PAI lakukan dalam penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab adalah membiasakan datang tepat waktu, membiasakan Shalat di mesjid berjamaah, membiasakan mengumpulkan dan membuat tugas yang diberikan tepat waktu, serta bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru pendidikan agama Islam berinisial Y menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan dalam penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran PAI adalah membiasakan siswa dalam disiplin datang tepat waktu kemudian disiplin dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada siswa tersebut”

Kemudian sejalan dengan itu, penulis juga melakukan wawancara dengan siswa berinisial JV menyatakan bahwa:

“Ibu guru juga membiasakan kami melakukan disiplin kan, di setiap pembelajaran selalu di ingatkan tentang disiplin dan tanggung jawab ”

Berdasarkan hasil wawancara penulis lakukan dengan siswa berinisial NBZ menyatakan bahwa:

“Iya benar, pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab yang sering kali ibu guru terapkan ke kami yaitu membiasakan mengerjakan tugas tepat waktu dan bersungguh-sungguh mengerjakannya ”

Berdasarkan hasil wawancara penulis lakukan dengan siswa berinisial SS menyatakan bahwa:

“Tidak hanya dalam mengerjakan tugas tepat waktu, pembiasaan yang dilakukan oleh ibu guru ke kami yaitu membiasakan datang tepat waktu pada saat pembelajaran ”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dalam penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab pada mata pelajaran PAI selain keteladanan juga melakukan pembiasaan dengan cara membiasakan siswa dalam melakukan dan mengerjakan tugas tepat waktu, datang tepat waktu serta membiasakan siswa menaati peraturan sekolah maupun peraturan saat pembelajaran sebagai bentuk dari integrasi karakter disiplin dan tanggung jawab.

Melalui Motivasi Dan Hukuman.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 08 Maret 2023, penulis melihat sesudah penilaian ada kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru sebagai upaya tindak lanjut dari penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran PAI. Penulis melihat kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru terhadap karakter disiplin yang masih kurang baik berupa motivasi, teguran, peringatan bahkan sampai pada pembinaan.

Sejalan dengan itu penulis mewawancarai guru pendidikan agama Islam berinisial Y menyatakan bahwa:

“Bentuk tindak lanjut yang ibu lakukan pada karakter disiplin yang sudah baik adalah memotivasinya supaya lebih meningkatkan karakter disiplin yang tidak hanya di kelas tetapi juga dalam kehidupan sehari-harinya di rumah. Sedangkan siswa yang karakter disiplin yang jelek maka ibu akan memberinya teguran, peringatan dan pembinaan kalau itu di perlukan”

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada siswa berinisial JV menyatakan bahwa:

“Biasanya saya akan di beri teguran ”

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada siswa berinisial NBZ menyatakan bahwa:

“Kegiatan tidak lanjut berupa peringatan, ada juga berupa hukuman ”

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada siswa berinisial SS menyatakan bahwa:

“Biasanya kalau kami sering terlambat datang, dan sering tidak mengerjakan tugas, maka ibu guru menghukum kami dengan menghafal Al-Qur’an ”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru sebagai upaya tindak lanjut dari penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab adalah berupa motivasi bagi yang sudah baik karakter disiplin dan tanggung jawab. Sedangkan bagi yang belum baik karakter disiplin dan tanggung jawab maka dilakukan kegiatan tindak lanjut seperti teguran, peringatan, pembinaan, bahkan hukuman.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dari penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab pada mata pelajaran PAI adalah dengan cara keteladanan yang dilakukan oleh guru itu sendiri sehingga secara tidak langsung siswa juga akan meniru dan menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab yang dilakukan oleh guru tersebut. Kemudian juga melakukan pembiasaan dengan cara membiasakan siswa dalam melakukan dan mengerjakan tugas tepat waktu, datang tepat waktu serta membiasakan siswa menaati peraturan sekolah maupun peraturan saat pembelajaran sebagai bentuk dari integrasi karakter disiplin dan tanggung jawab. Sedangkan kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru sebagai upaya dalam penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab adalah berupa memberi motivasi bagi yang sudah baik karakter disiplin dan tanggung jawab. Sedangkan bagi yang belum baik karakter disiplin dan tanggung jawab maka dilakukan kegiatan tindak lanjut seperti teguran, peringatan, pembinaan, bahkan hukuman.

Pelaksanaan dari penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab pada mata pelajaran PAI adalah dengan cara keteladanan yang dilakukan oleh guru itu sendiri sehingga secara tidak langsung siswa juga akan meniru dan menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab yang dilakukan oleh guru tersebut. Kemudian juga melakukan pembiasaan dengan cara membiasakan siswa dalam melakukan dan mengerjakan tugas tepat waktu, datang tepat waktu serta membiasakan siswa menaati peraturan sekolah amupun peraturan saat pembelajaran sebagai bentuk dari integrasi karakter disiplin dan tanggung jawab. Sedangkan kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru sebagai upaya dalam penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab adalah berupa memberi motivasi bagi yag sudah baik karakter disiplin dan tanggung jawab. Sedangkan bagi yang belum baik karakter disiplin dan tanggung jawab maka dilakukan kegiatan tindak lanjut seperti teguran, peringatan, pembinaan, bahkan hukuman.

Hal ini sesuai dengan pendapat Puji Dwi Nuriyatun yang mengatakan bahwa pelaksanaan Penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab adalah melalui keteladanan, pembiasaan, dan motivasi serta hukuman yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung (Nuryatun, n.d.).

Evaluasi Penerapan Karakter Disiplin Dan Tanggung jawab pada pembelajaran PAI.

Evaluasi adalah sebuah pengukuran dan penilaian serta perbaikan terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Dalam hal ini evaluasi bertujuan untuk mengukur dan menilai penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab yang telah dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 03 Maret 2023, penulis melihat guru menilai siswa yang disiplin datang ke sekolah, disiplin menaati aturan sekolah maupun aturan pembelajaran yang di terapkan, dan bertanggung jawab akan tugas dan kewajibannya di kelas seperti disiplin dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru adalah penilaian unjuk kerja. Penilaian unjuk kerja yaitu penilaian pengamatan aktivitas dan sikap peserta didik dalam menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawabnya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru pendidikan agama Islam berinisial Y menyatakan bahwa: "Sesudah penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran yang dilakukan dengan cara pembiasaan dan teladan, maka kita juga harus menilai seberapa baik penerapan yang dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk penilaian yang ibu lakukan adalah penilaian unjuk kerja yang berfokus pada pengamatan terhadap sikap dan aktivitas siswa tersebut. Dan rentang penilaian itu dari A-C yang terendah"

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada siswa berinisial JV menyatakan bahwa:

“Biasanya ibu guru selain menilai tugas kami, ibu guru juga menilai sikap kami. Ada kayak catatan tersendiri”

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada siswa berinisial NBZ menyatakan bahwa:

“Pada awal pembelajaran, ibu guru juga bilang akan menilai sikap kami ”

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada siswa berinisial SS menyatakan bahwa:

“Iya pas awal pembelajaran ibu guru selalu bilang beliau tidak hanya menilai pengetahuan kami tetapi juga menilai sikap kami terutama sikap disiplin dan tanggung jawab ini ”

Kemudian penulis juga mewawancarai guru PAI berinisial Y yang mengatakan bahwa:

“Pada saat pembelajaran berlangsung di kelas ibu selalu menilai sikap siswa terutama dalam soal pengumpulan tugas. Karena dalam pengumpulan tugas ibu dapat melihat dan menilai sikap siswa tersebut. Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu maka penilaian yang ibu berikan adalah A untuk nilai sikap disiplin dan tanggung jawabnya. Kemudian penilaian siswa yang terlambat mengumpulkan tugas dengan tenggat waktu yang telah ibu berikan maka penilaian siswa tersebut kurang, ibu akan mengurangi nilai sikap disiplin dan tanggung jawab siswa tersebut, jadi ibu berikan nilai B dan C untuk nilai sikap disiplin dan tanggung jawab siswa”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk dari penilaian ataupun evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab adalah dengan penilaian unjuk kerja yang mana berfokus pada penilaian sikap dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Penilaian A untuk sikap disiplin dan tanggung jawab jika siswa tersebut mengumpulkan tugas tepat waktu, nilai B dan C untuk siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

Evaluasi dari penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab pada mata pelajaran PAI adalah dengan penilaian unjuk kerja yang mana berfokus pada penilaian sikap dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Penilaian A untuk sikap disiplin dan tanggung jawab jika siswa tersebut mengumpulkan tugas tepat waktu, nilai B dan C untuk siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

Hal ini sesuai dengan pendapat Puji Dwi Nuriyatun yang mengatakan bahwa evaluasi dari penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab adalah dengan menilai siswa saat pembelajaran berlangsung, dan nilai tersebut dari nilai A sampai dengan C (Nuriyatun, n.d.).

SIMPULAN

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, mengamati, dan melakukan pengolahan data yang berkaitan dengan Penerapan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah UPTD SMPN 1 Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten 50 Kota. Perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab adalah menyiapkan RPP dan materi atau modul pembelajaran yang di dalamnya termuat tentang penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab seperti pada KI, KD, dan indikatornya, serta materi pembelajaran yang memuat bentuk atau penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab yang merupakan jabaran dari pengembangan KI, KD, dan indikator.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy, N. (2016). *Bina karakter anak usia dini: Panduan orang tua dan guru dalam membentuk kemandirian dan kedisiplinan anak usia dini*.
- Devi, I., Sesmiarni, Z., Syafitri, A., Simbolon, A. M. Y., & Iswantir, I. (2023). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Guru Di Mtss Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14422–

14433.

- Nuryatun, P. (n.d.). Dwi, Dkk. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di SD Negeri 1 Bantul*.
- Silalahi, H., Widiastuti, M., Sari, A. N. P., & Nababan, D. (2021). Desain Pengembangan Kurikulum Prodi Teologi dalam Upaya Menghasilkan Lulusan Berdasarkan Kebutuhan Jemaat. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(12), 6168–6178.
- Sugiana, A., & Sofyan, S. (2019). Penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di SMK Ethika Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 105–116.
- Syafitri, A., Sesmiarni, Z., & Devi, I. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Guru Di Smpn 2 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11401–11410.
- Syahputra, M. C., & Maida, N. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter: Dari Kebijakan Publik Untuk Kebajikan Publik. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 17(1), 25–39.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter bangsa ber peradaban*. Pustaka Pelajar.